

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Berikut ini adalah tahapan dari penelitian ini :



Gambar 3. 1
Tahapan Penelitian

3.2 Lokasi beserta Jadwal dari Penelitian

3.2.2 Lokasi dari Penelitian

Penelitian dilakukan di fasilitas PT Excelitas Technologies Batam Kawasan Batamindo Industrial Park, Mukakuning, Batam.

3.2.3 Jadwal dari Penelitian

3.3 Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel yang dipakai dalam pegamatan ini melibatkan tiga variabel independen, yaitu Pengembangan Karir [X1] dan Pelatihan Kerja [X2] dan Motivasi [X3]. Sementara itu, Variabel terikat yang dipakai adalah Kinerja Karyawan [Y].

3.3.2 Definisi Operasional Penelitian

Definisi dari variabel-variabel dalam pengamatan ini dapat ditemukan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Pengembangan Karir [X1] merupakan sebuah proses untuk memperoleh dan mengalami kegiatan yang direncanakan dan tidak direncanakan yang mendukung pencapaian tujuan hidup dan pekerjaan (McDonald & Hite, 2023:3)	1. Perencanaan karir 2. Pengembangan karir individu, 3. Pengembangan karir oleh bagian SDM 4. Peran umpan balik terhadap kerja (Yusuf et al., 2023:418)	<i>Like rt</i>
Pelatihan Kerja [X2] adalah suatu proses untuk membentuk dan membekali karyawan dengan penambahan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan perilaku agar pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat, efektif, dan dapat dilakukan secara rasional. (Niati et al., 2021:2386)	1. Analisa kebutuhan pelatihan, 2. Rancangan program pelatihan, 3. Implementasi pelatihan 4. Evaluasi pelatihan (Fajri, 2019:12)	<i>Like rt</i>

Motivasi [X3] adalah dorongan yang muncul pada seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk menuntut tindakan dengan tujuan tertentu (Riyanto et al., 2021:163)	1. Nilai harapan 2. Harapan 3. Determinasi diri (Riyanto et al., 2021:163)	<i>Like rt</i>
Kinerja Karyawan [Y]. adalah kualitas dan kuantitas yang dihasilkan karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Faisal et al., 2020:70)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan tugas 4. Tanggung jawab terhadap pekerjaan (Masoko et al., 2022:190)	<i>Like rt</i>

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi pengamatan ini mencakup seluruh karyawan yang bekerja di PT Excelitas Technologies Batam Batam, dengan posisi kerja di Level 1-6 di Lot 207, dengan total jumlah karyawan mencapai 155.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan sebanyak 155, di mana jumlah sampel ini mendekati seluruh populasi karyawan yang akan menjadi responden. Teknik sampling memakai rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

Sumber: (Suci & Yulia, 2020:78)

n : banyak orang di survei

N : banyak orang dalam lingkungan

e : % kesalahan di terima e = 5% (0,05)

Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data hamper dari seluruh anggota populasi, meningkatkan tingkat representativitas dan generalisasi hasil penelitian terhadap keseluruhan kelompok karyawan yang relevan dalam konteks penelitian ini.

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar melalui Google Form. Kuesioner ini dirancang untuk mencakup variabel dan indikator penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian. Responden diminta untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan atau pernyataan yang disajikan dalam kuesioner tersebut. Dengan mempergunakan platform Google Form, pengumpulan data dapat diproses secara daring, memungkinkan responden untuk memberikan tanggapan mereka secara online. Data yang terkumpul dari kuesioner ini akan menjadi dasar untuk melakukan analisa dan evaluasi terhadap variabel-variabel penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya.

3.5.2 Alat Pengumpulan Data

Pengisian kuesioner menggunakan skala Likert. Penggunaan skala Likert memberikan kebebasan kepada responden untuk menyampaikan tanggapan mereka terhadap pernyataan-pernyataan dengan beragam pandangan yang mencerminkan keragaman perspektif. Dengan enam pilihan:

[1] Sangat tidak setuju

[2] Tidak setuju

[3] Ragu cenderung tidak setuju

[4] Ragu cenderung setuju

[5] Setuju

[6] Sangat Setuju

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode statistik yang dipakai untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik dasar dari data yang terkumpul yang diperoleh dari lokasi penelitian. Ukuran ini mungkin menunjukkan hasil yang mewakili bagian atau menyeluruh dari populasi tertentu (Hayes Adam, 2024).

3.6.1.1 Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Analisis deskriptif karakteristik responden adalah bentuk khusus dari analisis deskriptif yang berfokus pada menggambarkan profil atau karakteristik demografis dari responden yang terlibat dalam penelitian. Ini mencakup atribut seperti jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, lama bekerja, jabatan, dan karakteristik demografis lainnya yang relevan dengan penelitian.

3.6.1.2 Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Analisis Deskriptif Jawaban Responden adalah metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisa data yang diperoleh dari jawaban responden dalam sebuah survei atau kuesioner. Fokus dari analisis ini adalah untuk memahami bagaimana responden menjawab berbagai pertanyaan dalam survei, mengidentifikasi pola, tren, dan distribusi jawaban.

3.6.2 Uji Validitas

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, data dari kuesioner akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas bertujuan memastikan bahwa pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mengukur konstruk yang diinginkan (Nursiam et al., 2020:77), sementara reliabilitas mengukur seberapa konsisten hasil dari pertanyaan yang sejenis (SÜRÜCÜ & MASLAKÇI, 2020:2694).

Untuk mencari nilai koefisien korelasi antar-variabel dalam konteks kuesioner, peneliti menggunakan rumus Pearson Product-Moment Correlation, yang memberikan gambaran sejauh mana hubungan linear antara dua variabel. Rumus ini dapat membantu mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian.:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Rumus 3. 2 Rumus Koefisien Korelasi

Sumber : (Amirrudin et al., 2020:224)

Keterangan:

- r_{xy} = Koef korelasi
- X = Nilai pertanyaan satu per satu
- n = Jumlah responden
- Y = Nilai keseluruhan orang mengambil kuesioner

3.6.2.1 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menjadi panduan apakah pengukuran sudah sesuai prosedur tetapi uji ini tidak cukup untuk menentukan validitas yang didapatkan. Fungsi

reliabilitas hanya digunakan untuk memberi ketepatan yang memungkinkan validitas terjadi. (Utami, 2023:20)

Cronbach's Alpha adalah metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk menguji reliabilitas instrumen yang memiliki skala likert atau lebih dari dua kategori. Rumusnya adalah:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Rumus 3. 3 Rumus Cronbach Alpha

Sumber: (Muchlisin Riadi, 2021)

r_i = apakah alat ukur stabil?

k = Jumlah pertanyaan satu per satu

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah penyebaran barang

σ_t^2 = penyebaran skor total

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Normalitas data merupakan langkah awal yang penting untuk multivariate, khususnya jika mau membuat kesimpulan. Kalau terjadi normalitas, maka nilai selisih akan terdaji peredaran secara normal dan mandiri. Jikalau perbedaan antara nilai ekspektasi dengan nilai yang sesungguhnya atau persen kesalahan akan teredar secara keserasian dekat dengan nilai berarti sama dengan nol. Satu-satunya cara menemukan normalitas adalah menggunakan survei nilai residual. (Ghozali Imam, 2018: 29)

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas berorientasi untuk melakukan evaluasi apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (indipenden). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi di antar variable independen. Jika variable independen saling memiliki persamaan, maka variabel-variabel ini tidak bertegak lurus. (Ghozali Imam, 2018:157)

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berorientasi untuk menguji apakah dalam melakukan pengujian regresi terjadi ketidak-sama-rataan dari perbedaan satu survei ke survei yang lain. Jika ketidak-sama-rataan dari residual satu survei ke survei lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model uji yang bagus adalah tidak terdapat Heteroskedastisitas. (Ghozali Imam, 2018:178)

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda itulah peningkatkan dari analisis regresi yang versi sederhana dimana terdapat banyak komponen mandiri atau lebih dari satu. Tinjauan ini dipakai untuk melihat beberapa komponen mandiri ($X_1, X_2, \dots \rightarrow X_{abc}$) terhadap komponen yang terkait (Y) berdasarkan nilai variabel-variabel mandiri ($X_1, X_2, \dots \rightarrow X_{abc}$) bedanya antara regresi sederhana dengan regresi berganda terdapat dijumlah komponen bebasnya. Jika dalam regresi sederhana jumlah komponen bebas yang digunakan untuk melakukan estimasi komponen tergantung hanya satu, maka regresi berganda jumlah komponen bebas yang digunakan untuk

melakukan estimasi komponen tergantung melebihi dari satu komponen.
(Wisudaningsi et al., 2019:104-105)

3.6.4.1 Uji T (Parsial)

Uji ini menampilkan seberapa jauh dampak komponen bebas secara sendirinya (parsial) dengan komponen terikat. Standar pengambilan tindakannya adalah dengan menyelururi peringkat signifikansinya. Jika peringkat signifikansi yang didapat lebih kecil dari hasil *significance* yang disusun 0,05 ($\alpha=5\%$) (Wisudaningsi et al., 2019:109)

3.6.4.2 Uji F (Simultan)

Uji ini dijalankan untuk mendemonstrasikan apakah semua komponen bebas termasuk apakah alat mempunyai dampak secara bersamaan (simultan) terhadap komponen terikat. Tes dilaksanakan dengan memakai *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$) (Wisudaningsi et al., 2019:110)